

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG YAHUDI HANYA PERCAYA
KEPADA HIDUP DIDUNIA SAJA,
SEDANGKAN HIDUP DI AKHIRAT DIANGGAP
TIDAK ADA, PADAHAL ALLAH TELAH
MENJANJIKAN KEPADA MEREKA DENGAN SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG YAHUDI HANYA PERCAYA KEPADA HIDUP DIDUNIA SAJA,
SEDANGKAN HIDUP DI AKHIRAT DIANGGAP TIDAK ADA,
PADAHAL ALLAH TELAH MENJANJIKAN KEPADA MEREKA DENGAN SURGA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang Yahudi hanya percaya kepada hidup didunia saja, sedangkan hidup di akhirat dianggap tidak ada, padahal Allah telah menjanjikan kepada mereka dengan surga, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang Yahudi hanya percaya kepada hidup didunia saja, sedangkan hidup di akhirat dianggap tidak ada, padahal Allah telah menjanjikan kepada mereka dengan surga, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi hanya percaya kepada hidup didunia saja, sedangkan hidup di akhirat dianggap tidak ada, padahal Allah telah menjanjikan kepada mereka dengan surga, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa; "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil)...(Al Qashash : 28: 7)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)

"Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. (Al Qashash: 28: 33)

"Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenang-wenang di negeri, dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian." (Al Qashash: 28: 19)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik sesungguhnya Aku akan menutupi dosa-dosamu. Dan sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus. (Al Maa'idah: 5: 12)

"kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang Yahudi hanya percaya kepada hidup didunia saja, sedangkan hidup di akhirat dianggap tidak ada, padahal Allah telah menjanjikan kepada mereka dengan surga, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah didalam Kitab Taurat tidak ditulis tentang hari akhirat, sehingga orang Yahudi hanya percaya kepada hidup didunia saja, sedangkan hidup di akhirat dianggap tidak ada, padahal Allah telah menjanjikan kepada mereka dengan surga, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ORANG YAHUDI HANYA PERCAYA KEPADA HIDUP DIDUNIA SAJA, SEDANGKAN HIDUP DI AKHIRAT DIANGGAP TIDAK ADA, SEJAK KAPAN ORANG YAHUDI MEMBICARAKAN KEHIDUPAN DI AKHIRAT, SURGA DAN NERAKA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "...lihatlah ke gunung itu, ...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu,...gunung hancur luluh...(Al A'raaf: 7: 143)"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78). Ternyata, "...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78) semuanya"...terbenam...(Al An'aam: 6: 78). Akhirnya pemuda Ibrahim berkata "...aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, satu hal yang sangat penting yaitu *"...agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)"...aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)*

Nah, berdasarkan deklarasi Allah ini, bisa diketahui bahwa pemuda Ibrahim dan pemuda Musa sedang mencari Allah dan akhirnya pemuda Ibrahim dan pemuda Musa menemukan Allah.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah Allah telah menurunkan tentang kehidupan di akhirat, kehidupan setelah kehidupan di dunia ini, kehidupan di surga dan kehidupan di neraka kepada Nabi Musa dalam Kitab Taurat?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus. (Al Maa'idah: 5: 12)*

Deklarasi Allah ini dinyatakan ketika *"...Allah mengambil perjanjian dengan Bani Israil...(Al*

Maa'idah: 5: 12)

Jadi, sebenarnya, Allah telah mendeklarkan bahwa setelah kehidupan di dunia ada kehidupan di akhirat.

Tetapi, kenyataannya sekarang adalah didalam Kitab Taurat yang sekarang ada pada orang Yahudi, tidak ada diceritakan tentang kehidupan di akhirat, kehidupan di surga dan kehidupan di neraka, yang ada hanya dituliskan setelah kehidupan di dunia ini tidak ada lagi kehidupan di akhirat.

Nah, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa baru setelah 2611 tahun yang lalu ada sebagian pimpinan agama orang Yahudi yang bercerita kehidupan di surga dan di neraka ?

Jawabannya adalah ketika Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang, tempat kekuasaan orang-orang Yahudi. Selama 2 tahun tempat kekuasaan orang-orang Yahudi ini dikuasai dengan tangan besi oleh Raja Babilonia Nebukadnessar.

Akhirnya, pimpinan agama orang Yahudi memikirkan tentang kehidupan setelah kehidupan di dunia ini. Setelah para pimpinan agama orang Yahudi ini memutar balik otak mereka, ditemukan **gan eden** yang artinya surga dan **gehennom** yang artinya neraka.

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi ini baru menemukan surga dan neraka 2611 tahun yang lalu, setelah orang-orang Yahudi ini ditekan dan ditindas oleh Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang.

Kemudian, timbul pertanyaan lagi,

Apakah benar orang Yahudi ini percaya kepada adanya surga dan neraka sampai hari ini ?

Jawabannya adalah, sebagian besar orang Yahudi sekarang ini tidak percaya adanya hari akhirat, adanya surga dan adanya neraka, yang mereka percaya hanya bahwa kehidupan manusia adalah kehidupan di sini dan kehidupan sekarang, setelah manusia mati, selesai.

Keadaan orang Yahudi ini dideklarkan oleh Allah dengan "*kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)*

Artinya, manusia mati dan manusia lahir ke dunia, tidak ada kehidupan setelah kehidupan di dunia ini. Inilah yang dipercaya oleh orang-orang Yahudi sekarang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau" Tuhan berfirman: "...lihatlah ke gunung itu, ...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu,...gunung hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78). Ternyata, "...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78) semuanya"...terbenam...(Al An'aam: 6: 78). Akhirnya pemuda Ibrahim berkata "...aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, satu hal yang sangat penting yaitu "*...agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)*"...*aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)*

Nah, berdasarkan deklarasi Allah ini, bisa diketahui bahwa pemuda Ibrahim dan pemuda Musa sedang mencari Allah dan akhirnya pemuda Ibrahim dan pemuda Musa menemukan Allah.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apakah Allah telah menurunkan tentang kehidupan di akhirat, kehidupan setelah kehidupan di dunia ini, kehidupan di surga dan kehidupan di neraka kepada Nabi Musa dalam Kitab Taurat?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus. (Al Maa'idah: 5: 12)*

Deklarasi Allah ini dinyatakan ketika "*...Allah mengambil perjanjian dengan Bani Israil...(Al Maa'idah: 5: 12)*

Jadi, sebenarnya, Allah telah mendeklarkan bahwa setelah kehidupan di dunia ada kehidupan di akhirat.

Tetapi, kenyataannya sekarang adalah didalam Kitab Taurat yang sekarang ada pada orang Yahudi, tidak ada diceritakan tentang kehidupan di akhirat, kehidupan di surga dan kehidupan di neraka, yang ada hanya dituliskan setelah kehidupan di dunia ini tidak ada lagi kehidupan di akhirat.

Nah, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa baru setelah 2611 tahun yang lalu ada sebagian pimpinan agama orang Yahudi yang bercerita kehidupan di surga dan di neraka ?

Jawabannya adalah ketika Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang, tempat kekuasaan orang-orang Yahudi. Selama 2 tahun tempat kekuasaan orang-orang Yahudi ini dikuasai dengan tangan besi oleh Raja Babilonia Nebukadnessar.

Akhirnya, pimpinan agama orang Yahudi memikirkan tentang kehidupan setelah kehidupan di dunia ini. Setelah para pimpinan agama orang Yahudi ini memutar balik otak mereka, ditemukan **gan eden** yang artinya surga dan **gehennom** yang artinya neraka.

Jadi, sebenarnya, orang Yahudi ini baru menemukan surga dan neraka 2611 tahun yang lalu, setelah orang-orang Yahudi ini ditekan dan ditindas oleh Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang.

Kemudian, timbul pertanyaan lagi,

Apakah benar orang Yahudi ini percaya kepada adanya surga dan neraka sampai hari ini ?

Jawabannya adalah, sebagian besar orang Yahudi sekarang ini tidak percaya adanya hari akhirat, adanya surga dan adanya neraka, yang mereka percaya hanya bahwa kehidupan manusia adalah kehidupan di sini dan kehidupan sekarang, setelah manusia mati, selesai.

Keadaan orang Yahudi ini dideklarkan oleh Allah dengan "*kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)*

Artinya, manusia mati dan manusia lahir ke dunia, tidak ada kehidupan setelah kehidupan di dunia ini. Inilah yang dipercaya oleh orang-orang Yahudi sekarang ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se